



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk  
PERIODE 2009-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**RIZKY SAKINAH NASUTION  
NIM. 14 402 00260**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk  
PERIODE 2009-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**RIZKY SAKINAH NASUTION**

**NIM. 14 402 00260**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M.  
NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**Fadli, S.E.I., M.Sy.**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Rizky Sakinah Nasution**  
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Mei 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rizky Sakinah Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M.**  
NIP. 198006052011011003

**PEMBIMBING II**

**Fadli, S.E.I., M.Sy.**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Sakinah Nasution  
NIM : 14 402 00260  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Mei 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



**Rizky Sakinah Nasution**  
**NIM. 14 402 00260**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIMPUNAN  
ISLAM  
2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

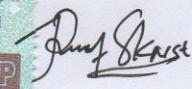
Nama : Rizky Sakinah Nasution  
NIM : 14 402 00260  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 31 Mei 2018  
Yang menyatakan,



  
Rizky Sakinah Nasution  
NIM. 14 402 00260



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : RIZKY SAKINAH NASUTION**  
**NIM : 14 402 00260**  
**Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ES-6 AK**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.**

**Ketua**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP.19750103 200212 1 001**

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP.19840512 201403 2 002**

**Anggota**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP.19750103 200212 1 001**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIP.19800605 201101 1 003**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M**  
**NIP. 19811106 201503 1 001**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal : Sabtu/30 Juni 2018**  
**Pukul : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/73,75 (B)**  
**IPK : 3,36**  
**Predikat : Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2009-2016.**

**NAMA : RIZKY SAKINAH NASUTION  
NIM : 14 402 00260**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 13 Juli 2018

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang yang patut di contoh dan diteladani, dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi *ummat* manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag,

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Plt. Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Fadli, S.E.I., M.Sy selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ali Hasan Nasution serta Ibunda tercinta Kusmawati. D yang telah membimbing dan memberikan dukungan

moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada henti dan lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya.

6. Kepada keluarga tercinta Kakak Rahma Deni Nasution, Rahma Ida Nasution, Sofia Harahap, Abang Andi Wardana Nasution dan Riski Ibrahim Siregar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Kepada ( Dedi Kurniawan Hasibuan, Husna Hidayah Nasution dan Khofifah Hannum Nasution) selaku saudara sekaligus teman kos peneliti yang senantiasa menemani peneliti sekaligus yang memberikan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada teman-teman saya, ( Robiatul Hadawiyah Rangkuti, Yeni Widya Nasution, Siti Kholida Riski Siregar, Faqih Rangkuti, Arsyid Batubara, Nur Ainun Sihombing, dll), yang selalu memberi dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
9. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-6 Akuntansi angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a Semoga semua amalan baik tersebut dicatat oleh Allah SWT dan mendapat balasan Rahmat serta

Karunia dari-nya. Peneliti juga menyadari masih banyak kesalahan baik dari isi maupun tata bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran

dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 31 Mei 2018  
Peneliti,

**RIZKY SAKINAH NASUTION**  
**NIM. 14 402 00260**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama : Rizky Sakinah Nasution**  
**NIM : 14 402 00260**  
**Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi nilai variabel dependen yaitu Laba Perusahaan dan nilai variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dari periode (2009-2016) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016 baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan teori tentang laba perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan triwulanan periode 2009-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sejak berdirinya sampai sekarang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan berjumlah 32 sampel dari tahun 2009-2016. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS V. 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.304 < 2.048$ ) dan signifikansinya  $0.764 > 0.05$ . *Return On Asset* (ROA) secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap Laba Usaha dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.087 < 2.048$ ) dan signifikansinya  $0.05, > 0.286$  dan *Return On Equity* (ROE) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.805 < 2.048$ ) dan signifikansinya  $0.428 > 0.05$ . Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) *Current Ratio*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Laba Usaha.

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Pembimbing

Surat Pernyataan Pembimbing

Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTARGRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1. Laba Usaha.....	16
a. Jenis-jenis laba.....	18
b. Konsep Laba.....	21
2. Laporan Keuangan.....	22
3. Analisis Laporan Keuangan.....	27
4. Rasio Likuiditas.....	29
a. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	29
b. <i>Current Ratio</i> (CR).....	30
5. Rasio Prifitabilitas.....	31
a. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	32
b. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
C. Hasil Analisis Data.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 CR, ROA, ROE, Laba Usaha.....	8
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 Data <i>Current Ratio</i> (CR).....	53
Tabel 4.2 Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
Tabel 4.3 Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	56
Tabel 4.4 Data Laba Usaha.....	58
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ .....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Grafik <i>Current Ratio</i> (CR).....	54
Grafik 4.2 Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA).....	56
Grafik 4.3 Grafik <i>Return On Equity</i> (ROE).....	57
Grafik 4.4 Grafik Laba Usaha .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Mentah *Current Ratio* (CR)
- Lampiran 3 Data Mentah *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 4 Data Mentah *Return On Equity* (ROE)
- Lampiran 5 Data Mentah Laba Perusahaan
- Lampiran 6 Tabel DW (*Durbin-Watson*)
- Lampiran 7 Tabel t
- Lampiran 8 Tabel F
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 11 Output SPSS 23 Uji Linearitas
- Lampiran 12 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 Output SPSS 23 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 15 Output SPSS 23 Uji Koefisien Determinasi  $R^2$
- Lampiran 16 Output SPSS 23 Uji t
- Lampiran 17 Output SPSS 23 Uji F
- Lampiran 18 Output SPSS 23 Uji Regresi Berganda

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin lama semakin berkembang seperti pada zaman sekarang ini, telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun dengan skala yang kecil. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, berbagai perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia ataupun sering disebut dengan pasar modal.

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sudah terdaftar juga di Daftar Efek Syariah (DES) yang merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK (yang sekarang menjadi OJK) atau pihak yang disetujui OJK.<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. Ojk dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan system pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, "Data Statistik Efek Syariah", diakses 01 maret 2018 pukul 22.03 WIB.

<sup>2</sup><http://googleweblight.com>, diakses 2 juli 2018 pukul 21.16 WIB.

Daftar Efek Syariah (DES) pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 September 2007. Jumlah efek yang ada dalam daftar ini jauh lebih banyak daripada yang terdaftar di JII yang hanya mencapai sekitar 30-an efek. Hal ini dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII adalah indeks saham syariah yang mencakup saham saham syariah saja. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya memberikan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.<sup>3</sup> Di samping itu, lewat laporan laba rugi, investor juga dapat menilai mengenai kecenderungan hasil kinerja manajemen *investee* dari waktu ke waktu, apakah semakin meningkat atau justru menurun. Walaupun kesuksesan dimasa lalu tidak menjamin kesuksesan dimasa depan, paling tidak dengan adanya laporan laba rugi

---

<sup>3</sup>Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta:Bumi Aksara,2014), hlm. 18.

tersebut, investor dapat memperoleh gambaran awal tentang kinerja *investee* secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Suatu perusahaan tentu menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang lebih baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang maksimal dan untuk bisa membayar hutang perusahaan, baik dalam utang jangka pendek maupun utang dalam jangka panjang. Pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Adanya Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.<sup>6</sup>

Ada beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta laba perusahaannya. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang disajikan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan pembiayaan bagi debitor. Salah satu teknik

---

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2016 ), hlm.30.

<sup>5</sup>S. Munawir, *Analisis Laporan keuangan* (Yogyakarta: Liberty,2007), hlm. 1.

<sup>6</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7.

untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Analisis Rasio Keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis laporan keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan *profit* untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah.<sup>7</sup>

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang beralamat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga ke Australia, Asia, dan Eropa. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan naik atau menurunnya laba perusahaan dalam suatu perusahaan juga dibutuhkan laporan keuangan.

Dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, maka dengan rasio ini akan diadakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk

---

<sup>7</sup>Hery, *Op.cit*, .hlm. 139.

pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang dan untuk mengetahui laba perusahaannya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.<sup>8</sup> Hasil peneliti Ratu Ananda Masyitoh menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI<sup>9</sup>

Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio

---

<sup>8</sup>Hery, *Ibid.*, hlm. 149-150.

<sup>9</sup>Ratu Ananda Masyitoh, *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt o Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Investment Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014*, (Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2016), hlm.5.

ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.<sup>10</sup> Yang mana diantaranya rasio *return on asset* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasoobale return*) dari asset yang dikuasainya. Dengan meningkatkan laba bersih maka perusahaan mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan, semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik. Semakin tinggi hasil pengembalian asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah atas dana yang tertanam dalam total asset, semakin rendah hasil pengambilan atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.<sup>11</sup> Hasil peneliti Surya Perdana semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Di perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia.<sup>12</sup>

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi. Untuk

---

<sup>10</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 302-305.

<sup>11</sup>Hery, *Op.cit.*, hlm. 192.

<sup>12</sup>Surya Perdana, *Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia*, (Universitas Indraprasta PGRI), hlm.81.

mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.<sup>13</sup>

Perusahaan yang mengalami peningkatan maupun penurunan di bidang *financial* selalu menarik perhatian, baik bagi para investor maupun berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Tidak lepas juga dari perusahaan yang berjalan di bidang sektor konsumsi ini, dalam menjalankan usahanya tujuannya juga untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisien dalam pengelolaan keuangan.

Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Mengetahui kelemahan-kelemahannya laporan keuangan dapat diperbaiki, dan hasil yang cukup baik dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

Pentingnya menganalisa suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk melihat perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta posisi Laba perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas perusahaan tersebut mampu melunasi utang-utang jangka pendeknya, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perbandingan inilah yang lebih dikenal dengan istilah Rasio.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 196.

Untuk lebih melihat titik permasalahan dari penelitian yang peneliti teliti, peneliti mencantumkan data *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016.

**Tabel 1.1**  
***Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity,***  
**Labanya Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Periode 2009-2016.**

Tahun	Current Ratio (Kali)	Return on Asset (%)	Return on Equity (%)	Labanya Usaha (Jutaan Rupiah)
2009	1,08	5,14	20,44	5.004.209
2010	2,04	6,25	17,59	6.729.311
2011	1,91	9,13	15,47	6.851.019
2012	2,00	8,06	14,00	6.877.782
2013	1,67	4,38	8,90	6.717.981
2014	1,81	5,99	12,48	7.208.732
2015	1,71	4,04	8,60	7.362.895
2016	2,41	12,56	19,63	4.864.168

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penjelasan dari tabel laporan keuangan tahunan diatas mengenai *Current Ratio* (kali) menunjukkan bahwa dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,96 kali, dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,13 kali, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,09 kali, dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,33 kali, dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,14 kali, dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1 kali, dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,7 kali.

Tabel laporan keuangan tahunan diatas mengenai *Return on Asset* (%) menunjukkan bahwa dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan

sebesar 1,11%, dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 2,89%, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,07%, dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,68%, dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,61%, dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,95%, dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8,52%.

Tabel laporan keuangan tahunan diatas mengenai *Return on Equity* (%) menunjukkan bahwa dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 2,85%, dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,12%, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,47%, dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,1%, dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,58%, dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,88%, dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 11,03%.

Kemudian tabel laporan keuangan tahunan diatas mengenai Laba Usaha menunjukkan bahwa dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 1.725.102 Juta Rupiah, dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 121.708 Juta Rupiah, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 26.763 Juta Rupiah, dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 159.801 Juta Rupiah, dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 490.751 Juta Rupiah, dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 154.163 Juta Rupiah,

dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2.498.727 Juta Rupiah.

Dapat diambil kesimpulan dari semua tabel laporan keuangan tahunan diatas menunjukkan pada tahun 2009 sampai dengan 2016 *Current ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan Laba usaha mengalami naik turun dari tahun ke tahun, akan tetapi jika rasio ini tinggi maka akan semakin baik.<sup>14</sup> Tetapi dalam prakteknya dalam laporan tahunan ini bertentangan dengan teori yang ada. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena disini terlihat *Current ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan Laba usaha sama-sama mengalami kenaikan dan terkadang *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* tinggi tetapi laba usahanya rendah dan sebaliknya.

Kemudian Suatu Laporan Keuangan juga diperlukan cara yang praktis agar mudah dimengerti dan dipahami. Tujuannya adalah agar hal-hal yang terkandung dan dilaporkan dalam laporan keuangan dapat diketahui secara keseluruhan, baik posisi maupun kondisi perusahaan tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk bahan perbandingan. Dengan melihat pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan terlebih lagi bagi pemimpin perusahaan, oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016”**.

---

<sup>14</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Rajawali Pers,2009), hlm.135 -202.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas dan rasio profitabilitas akan mempengaruhi Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses makmur Tbk tahun 2009-2016.
2. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja bagus akan menarik *investor* untuk berinvestasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Besarnya biaya operasional akan berpengaruh terhadap perolehan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut pada faktor yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016. Rasio-rasio tersebut digunakan karena rasio tersebut dapat menilai laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional adalah variabel-variabel yang diungkap dalam defenisi konsep tersebut, yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel

bebas ataupun variabel independen (X) dan variabel terikat ataupun variabel dependen (Y).

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Laba Perusahaan (Y)	Laba Usaha yaitu selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha ( <i>income from operating</i> ), laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan yang bersifat rutin <sup>15</sup>	1. Laba Kotor 2. Beban Usaha	Rasio
Current Ratio (X <sub>1</sub> )	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya.	1. Aktiva lancar 2. hutang lancar.	Rasio
Return on Asset (X <sub>2</sub> )	<i>Return on Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva	Rasio
Return on Equity (X <sub>3</sub> )	<i>Return on Equity</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. <sup>16</sup>	1. Laba Bersih 2. Rata-rata Modal (Ekuitas)	Rasio

#### E. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

<sup>15</sup>Soemarsono S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta:PT. Salemba Empat,2004), hlm. 227.

<sup>16</sup>Hery, *Op.Cit.*, hlm. 193-194.

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkap hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016.
3. Untuk menegetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016.
4. Untuk menguji atau mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* secara simultan terhadap

laba perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2016.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, hasil ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan. Dan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
4. Bagi dunia akademik, peneliti ini dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang ekonomi syariah khususnya konsentasi Akuntansi Syariah.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

Bab I Pendahuluan, Terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan Pengertian Laba Usaha, jenis-jenis laba dan konsep laba. Laporan keuangan, analisis laporan keuangan, Rasio likuiditas salah satunya *Current Ratio*, Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas. Rasio Profitabilitas salah satunya *Return On Asset* dan *Return On Equity*, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

Bab III Tentang Metodologi Penelitian, yaitu Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi Dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Analisis data, yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Perusahaan, Deskripsi Data Penelitian, Hasil Analisis Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linear Berganda, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan Saran-saran hasil analisis data.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laba Usaha**

Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Pengertian laba secara operasional juga merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap” Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”<sup>1</sup> Definisi lain dari pengertian laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha pada suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.<sup>2</sup>

Dalam Perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara yaitu laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan

---

<sup>1</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta:Cetakan Keempat PT. Raja Grafindo Persada,2004), hlm. 267.

<sup>2</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta:BPFE UGM,2001), hlm.31.

dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya biaya kesempatan).

Sementara itu, laba dalam akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan dari periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.<sup>3</sup>

#### a. Kegunaan Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang disajikan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitor. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi.

##### 1. Komponen dari Laporan Laba Rugi adalah:

Jika perusahaan menggunakan laporan laba/rugi bentuk bertahap maka perusahaan akan menyajikan semua bagian berikut ini:<sup>4</sup>

- a. Pendapatan Penjualan (*Sales Revenue*)
- b. Harga Pokok Penjualan (*cost of Goods Sold*)
- c. Beban Operasional (*Operating Expenses*)

---

<sup>3</sup>Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali pers,2008), hlm. 300.

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Grasindo,2016), hlm. 40 .

- d. Pendapatan dan keuntungan Lain-lain (*Other Dexpenses and Gains*)
  - e. Beban dan Kerugian Lain-lain (*Other Expenses and Losses*)
  - f. Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share*)
- b. Jenis- Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
2. Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
3. Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

Menurut Soemarsono SR” Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba Usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>6</sup>

Dengan Rumus:

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Bruto} - \text{Beban Usaha}$$

Terdapat perbedaan antara pendapatan dengan laba bersih.

Kedua konsep ini sama-sama menunjukkan suatu kenaikan aktiva

---

<sup>5</sup>Supriono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* ( Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 17.

<sup>6</sup>Soemarsono S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta:PT. Salemba Empat,2004), hlm.227.

bersih perusahaan. Sekalipun demikian, pendapatan menggambarkan jumlah kenaikan sumber daya, beban dikurangkan dari pendapatan agar diperoleh laba atau rugi bersih. Dengan demikian, pendapatan merupakan konsep “kotor”, adapun laba merupakan konsep “bersih”.<sup>7</sup>

Dalam Islam dikatakan siapa saja yang mau berusaha Allah pasti akan memberikan balasan atas usahanya, untuk itu Allah menganjurkan manusia untuk selalu ingat kepadanya agar selalu mendapat keberkahan atas segala usaha yang dilakukan. Karena setiap perusahaan pasti tujuan utamanya yaitu mendapat keuntungan. Adapun pandangan Islam yang menyinggung tentang laba atau keuntungan yaitu dalam Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah ayat:16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت  
 تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>8</sup>

Dari ayat diatas menurut tafsir Ibnu Qayyim ayat tersebut maksudnya adalah lihatlah kesesuaian antara perniagaan yang merugi ini, yang mendatangkan kesesatan dan keridhoan kepadanya, dengan dikeluarkannya

---

<sup>7</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta:Salemba Empat,2000), hlm.25.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu,2013), hlm. 3.

petunjuk untuk kebalikannya dan kedatangan kegelapan yang juga merupakan kesesatan dan keridhoan kepadanya, sebagaimana ganti dari cahaya yang merupakan petunjuk dan cahaya. Mereka mengeluarkan petunjuk dan cahaya, lalu menggantinya dengan kegelapan dan kesesatan. Sungguh itu merupakan perniagaan yang amat merugi dan tepukan tangan yang mengecoh.<sup>9</sup> Syari'at Islam sebenarnya tidak menetapkan besarnya keuntungan bagi si pedagang, akan tetapi seorang mukmin hendaknya memudahkan saudarnya. Hendaknya ia tetap suka walau mendapatkan keuntungan sedikit, kecuali jika suatu kondisi berubah. Misal, Barang yang ada berubah atau naiknya harga barang karena sedikitnya pasokan atau ada sebab lainnya sehingga keuntungan mesti ia tambah.<sup>10</sup>

Prinsip keadilan dalam bermuamalah atau perniagaan adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak yang melakukan akad muamalah. Keadilan dalam hal ini dapat dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antar para pihak yang melakukan muamalah, misalnya keadilan dalam pembagian bagi hasil (*nisbah*) antara pemilik modal dan pengelola modal.<sup>11</sup> Maka setiap perdagangan yang dilakukan haruslah di jalannya Allah tanpa adanya kecurangan di dalamnya.

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor (*gross profit*) merupakan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban

---

<sup>9</sup>Kathur Suharni, *Tafsir Ibnu Qayyin Tafsir Ayat-Ayat Pilihan* (Jakarta Timur:Darul Falah, 2000), hlm. 129.

<sup>10</sup><http://rumaysho.com>, diakses 2 juli 2018 pukul 23.00 WIB.

<sup>11</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta:Prenada Media Group,2012), hlm. 11-12.

perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Sedangkan laba bersih (*net profit*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.<sup>12</sup>

### c. Konsep Laba

Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, diantaranya adalah:

#### 1) Konsep laba ekonomi

Pengukuran laba bersih yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.<sup>13</sup>

#### 2) Konsep laba akuntansi

Menurut Belkaoui, definisi tentang laba itu mengandung lima sifat yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi yaitu timbulnya hasil biaya-biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat "*periodic*" laba itu artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.

---

<sup>12</sup>Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 24-25.

<sup>13</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 297.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm.305.

- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- d. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.

Adapun ciri-ciri laba akuntansi menurut Most sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.
- 2) Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh nilai fenomena dan periode yang dapat diukur.
- 3) Laba akuntansi mengizinkan agregasi kedalam kategori berupa *input* atau *output*.
- 4) Oleh karena itu, perbandingan *input* atau *output* akan menghasilkan sisa.
- 5) Dengan demikian, mayoritas mereka yang berkepentingan terhadap angka itu dapat menggunakan untuk berbagai tujuan.

## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, laporan keuangan terdiri dari neraca dan

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 305.

perhitungan rugi-laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi-laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan<sup>16</sup>.

Kemudian laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa suatu laporan keuangan merupakan kondisi suatu keuangan perusahaan yang meliputi: neraca, laporan laba-rugi dan perubahan modal.

Neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu. Laporan rugi-laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Kemudian perubahan modal mencerminkan alasan-alasan penyebab perubahan modal perusahaan tersebut.

Dalam Al-Quran Allah telah menggariskan dasar hukum pembukuan pencatatan terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا

<sup>16</sup>S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty,2007), hlm.5.

<sup>17</sup>Kasmir, *Op.Cit.*,hlm. 7-11.

عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ.....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya... (Al-Baqarah : 282)<sup>18</sup>

Dalam penafsiran ayat diatas *kata kataba (faktubuh)* yang merupakan pencatatan kemudian kata dain berasal dari kata *dana-yadinu* yang berarti memberikan (meminjamkan) kepada seseorang uang yang harus dikembalikan (dibayarkan kembali) dalam waktu tertentu yang disepakati antara dua belah pihak (peminjam dan yang meminjamkan).<sup>19</sup>

Dalam ayat tersebut Allah SWT menerangkan ketentuan atau pokok-pokok muamalah, yang didasarkan pada keadilan dan kerelaan masing-masing pihak, sehingga menghilangkan keragu-raguan, buruk sangka dan lainnya. Disamping itu disebutkan bahwa apabila suatu kaum melakukan sebuah transaksi secara tidak tunai maka wajib baginya menuliskan atau mencatatnya supaya tidak ada kecurangan saat bertransaksi.

<sup>18</sup>Kementerian Agama, *Op.Cit.*, hlm. 48.

<sup>19</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), hlm. 242.

## b. Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
5. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

## c. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai Laporan keuangan meliputi investor, karyawan, manajemen, Pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:<sup>20</sup>

### 1) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 19-23

usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh pinjaman dari para investor melalui penjualan saham karyawan.

## 2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

## 3) Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

## 4) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

## 5) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Dengan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

### 3. Analisis Rasio Keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.<sup>21</sup>

Menurut James C. Van Home dan Jhon M. Machowicz “ Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.<sup>22</sup>

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Dan rasio keuangan juga merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>23</sup>

Menurut Hery “Analisis merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan

---

<sup>21</sup>L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 409.

<sup>22</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 104.

<sup>23</sup>*Ibid.*

hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.<sup>24</sup>

Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan, pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari pengguna aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.<sup>25</sup>

#### b. Jenis Analisis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dibagi dalam beberapa macam yaitu antara lain:

- 1) Rasio Likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui informasi tentang modal kerja yaitu pos aktiva lancar.
- 2) Rasio solvabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- 3) Rasio aktivitas, rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

---

<sup>24</sup> Hery., Loc.Cit, hlm. 139.

<sup>25</sup>L. M. Samryn, Op.Cit., hlm. 410.

4) Rasio profitabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>26</sup>

#### 4. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas beban usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

##### 1) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:<sup>27</sup>

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.

---

<sup>26</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,1999), hlm. 118.

<sup>27</sup>Hery, *Op.Cit.*, hlm. 151-152.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.<sup>28</sup> Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu:

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

*Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Dengan rumus, sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 129.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Harta Lancar}}{\text{Total Kewajiban lancar}}$$

Jika rata-rata industri *Current Ratio* tinggi atau diatas rata-rata yaitu 2 maka kondisi perusahaan baik, dan sebaliknya jika rata-rata industri *Current ratio* rendah atau dibawah rata-rata maka kondisi perusahaan kurang baik.<sup>29</sup>

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancer (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).<sup>30</sup> Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Harta lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 5. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.<sup>31</sup>

L. M. Samryn mengatakan “rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti”.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Rajawali pers, 2015), hlm. 205.

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 137.

<sup>31</sup>Sofyan Safri Harahap, *Op.cit.*, hlm. 302-303

<sup>32</sup>L. M. Samryn, *Op.Cit.*, hlm. 422.

Dari pengertian rasio profitabilitas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan dan memberi gambaran tentang tingkat kinerja perusahaan terhadap keuangan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan:

a. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengambilan investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri, semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>33</sup>

Rasio Pengembalian atas Total Aktiva atau *Return on Asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio Pengembalian atas Ekuitas atau *Return on Equity*, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal

---

<sup>33</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 421.

sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.<sup>34</sup> Dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Jika rata-rata industri ROE tinggi atau diatas rata-rata maka kondisi perusahaan baik, dan sebaliknya jika rata-rata industri ROE rendah atau dibawah rata-rata maka kondisi perusahaan kurang baik.<sup>35</sup>

Pengaruh ROE terhadap laba perusahaan adalah apabila ROE tinggi maka akan menunjukkan pada tingkat efisiensi manajemen modal perusahaan dan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari pemilik, semakin besar semakin bagus.

Sofyan Syafri Harahap berpendapat bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Laba perusahaan yaitu “Berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar maka akan semakin baik”.<sup>36</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan laporan keuangan Terhadap Laba Perusahaan yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>34</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.cit.*, hlm. 303-305.

<sup>35</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 205.

<sup>36</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 304.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Maimunah Harahap 2016 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Siantar Top Tbk Periode 2008-2015.	Hasil penelitian ini adalah bahwa <i>Current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba usaha, <i>Quick ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha, <i>Return on asset</i> berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba usaha. Variabel <i>Current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan <i>return on asset</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba.
2.	Helmi Fauziah Ritonga, 2016 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT. Antam Tbk Tahun 2008-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan laba bersih PT Antam Tbk tahun 2008-2015, ROI ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba bersih dan ROE ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT Antam Tbk. Dari hasil data yang diolah bahwa terdapat pengaruh yang sedang terhadap perubahan laba bersih PT Antam Tbk.
3.	Nurhasinah, 2017 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode (2011-2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, variabel <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, variabel <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, variabel <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan secara

			<p>simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Quick ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh terhadap perubahan laba dengan pengujian statistik menggunakan data panel yang menggabungkan data <i>time series</i> dengan data <i>cross section</i>.</p>
--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

#### 1. Maimunah Harahap

- a. Persamaannya yaitu terletak pada variabel Y berupa Laba Usaha dan salah satu variabel X yaitu *Current Ratio* dan Return on asset.
- b. Perbedaannya terletak pada variabel X yang diteliti, yaitu pada penelitian Maimunah Harahap menggunakan *Current ratio*, *Quick ratio* dan *Return on asset* sebagai variabel independen, sementara pada penelitian ini menggunakan *Current ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian dari Maimunah Harahap meneliti di PT. Siantar Top Tbk sedangkan penelitian ini di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

#### 2. Helmi Fauziah Ritonga

- a. Persamaannya yaitu terletak pada variabel Y berupa Laba dan variabel X yaitu *Return on Asset* dan *Return on Equity*.
- b. Perbedaannya terletak pada variabel X yang diteliti, yaitu pada penelitian Helmi Fauziah Ritonga menggunakan *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* sebagai variabel independen.

Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana peneliti dari Helmi Fauziah Ritonga meneliti di PT. Antam Tbk sedangkan pada penelitian ini di PT. Indofood Sukses Makmu

### 3. Nurhasinah

- a. Persamaannya yaitu terletak pada variabel Y berupa Laba dan variabel X yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
- b. Perbedaannya yaitu terletak pada variable X yang diteliti, dimana pada penelitian Nurhasinah menggunakan *Current Ratio*, *Quick ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* sebagai variabel independen. Sedangkan peneliti menggunakan *Current ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variable independen. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana peneliti dari Nurhasinah meneliti di Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah sedangkan pada penelitian ini di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

### C. Kerangka pikir

Variabel Penelitian ini ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) yaitu rasio likuiditas yaitu CR dan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE yang mempengaruhi dari variabel dependen yaitu Laba perusahaan.

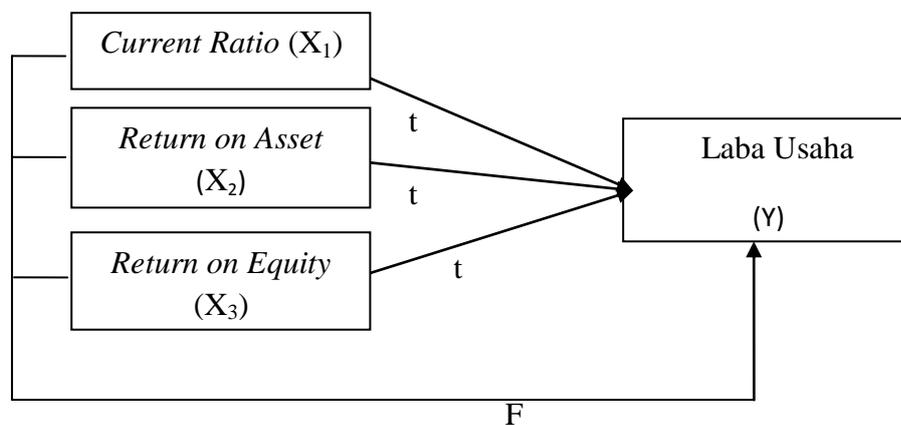
Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian, membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan

deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

Dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan yang akan datang dan berhubungan erat juga dengan laba perusahaan tersebut, karena perusahaan dengan laba yang baik dapat membantu meningkatkan kemajuan perusahaan dan bagi setiap perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Untuk mengetahui perusahaan dalam keadaan baik atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan itu sendiri. Laba usaha juga merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu CR, ROA, ROE terhadap variabel dependen (Laba Usaha). Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>37</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2011), hlm. 60.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ha<sub>2</sub>: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ha<sub>3</sub>: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ha<sub>4</sub>: *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, Ibid., hlm.64.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian ini mulai dari Desember 2017 sampai 31 Mei 2018. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan alasan karena PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini salah satu perusahaan di bidang Konsumsi Makanan dan Minuman terbesar di Indonesia dan yang beralamat di Jakarta.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data penelitian ini berupa angka-angka, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jadi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka. Kemudian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder merupakan penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini di peroleh dan dipublikasikan kepada masyarakat yang diambil dari data daftar efek syariah. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), *Return on Equity* (X3), sebagai variabel bebas dan Laba Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2011), hlm. 8.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sejak tahun 1990-2016.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang digunakan dengan menentukan kriteria terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.<sup>4</sup> Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Laporan triwulan Rugi Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2016.
- b. Salah satu perusahaan di bidang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Syariah (BEI) ataupun Daftar Efek Syariah (DES).
- c. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu laporan keuangan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2016 atau sebanyak 32 sampel.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 81.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Dengan menggunakan data statistik yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2016 yang diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus dilakukan secara tertib atau baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diteliti dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumen bisa juga berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau perusahaan.<sup>5</sup> Dokumen data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2009-2016.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 240.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>6</sup> Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Laba Perusahaan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistic product and service solution* (SPSS Versi 23). Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti *mean, median, modus, presentil, desil, quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.<sup>7</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>8</sup> Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 147.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 %.

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini, dengan menggunakan beberapa uji. Karena pengolahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti setelah semua data diperoleh. Dengan demikian teknik yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linier. Pengujian pada SPSS ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.<sup>9</sup> Sehingga data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen dengan varaibel dependen.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

#### 4. Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Mengingat dalam pengujian multikolinieritas ini untuk menguji hubungan antar variabel independen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinieritas adalah dengan melihat *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>10</sup>

##### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>11</sup>

##### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Motode pengujian menggunakan

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 113.

uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2.  $DW > DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>12</sup>

#### 5. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>13</sup>

##### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model. Mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.64.

<sup>14</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (*CR*, *ROA* dan *ROE*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba Perusahaan). Dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.<sup>15</sup>

$H_0$ : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a$ : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel independen (*CR*, *ROA* dan *ROE*) terhadap variabel dependen (Laba Perusahaan). Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>16</sup>

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

---

<sup>15</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 83.

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 81.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.<sup>17</sup>

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$LU = \alpha + b_1CR + b_2ROA + b_3ROE + e$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

$\alpha$  = Konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 148-149.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

e = *Error Term*

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran umum Perusahaan**

#### **1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Perusahaan ini didirikan oleh Sudono Salim dan Peter Santoso pada tanggal 14 Agustus 1990, Direktur Utamanya yaitu Anthony Salim dan Komisaris Utama yaitu Manuel V. Pangilinan. Pada awalnya berdiri dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur dan Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910- Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia.<sup>1</sup>

Induk Usaha dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *CAB Holding Limited* (miliki 50,07% saham INDF), *Seychelles* sedangkan induk usaha terakhir dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *First Pasific Company Limited* (FP) Hongkong. Saat ini, perusahaan ini memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat. Produk-produk tersebut yaitu antara lain:

---

<sup>1</sup><http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>, Diakses Pada Hari Sabtu Tanggal 07 April 2018 Jam 20:15 WIB.

- a. Mie Instan Seperti Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mie Telur Cap 3 Ayam.
- b. Dairy Seperti Indomilk, Cap Enak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim.
- c. Makanan Ringan Seperti Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan Jetz.
- d. Penyedap Makanan Seperti Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi.
- e. Nutri dan Makanan Khusus Seperti Promina, SUN, Govit, Provita.
- f. Minuman Seperti Ichi Ocha, Tekita, *Cafela*, *Club*, Tropicana Twister, Fruivitamin dan Indofood Freiss.
- g. Tepung Terigu dan Pasta Seperti Cakra Kembar, Biru Segitiga, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte, dan Minyak goreng dan mentega yaitu Bimoli dan Palmia.

Pada tahun 1994, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 6.200 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.<sup>2</sup> Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Perusahaan ini juga selalu berusaha untuk memperkenalkan dan mengembangkan produknya sampai keluar negeri dan sudah mengekspor bahan makanannya hingga ke Australia, Asia dan Eropa.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

## 2. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun Visi dan Misi Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

### a. Visi

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan (*Total Food Solutions Company*).

### b. Misi

1. Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia dibidang industri makanan.
2. Dapat terus meningkatkan karyawan dengan proses dan teknologi modern.
3. Menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau dari produk yang disukai oleh pelanggan.
4. Memastikan ketersediaan produk-produk yang ada kepada pelanggan domestik dan internasional.
5. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan penekanan pada gizi.

## 3. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

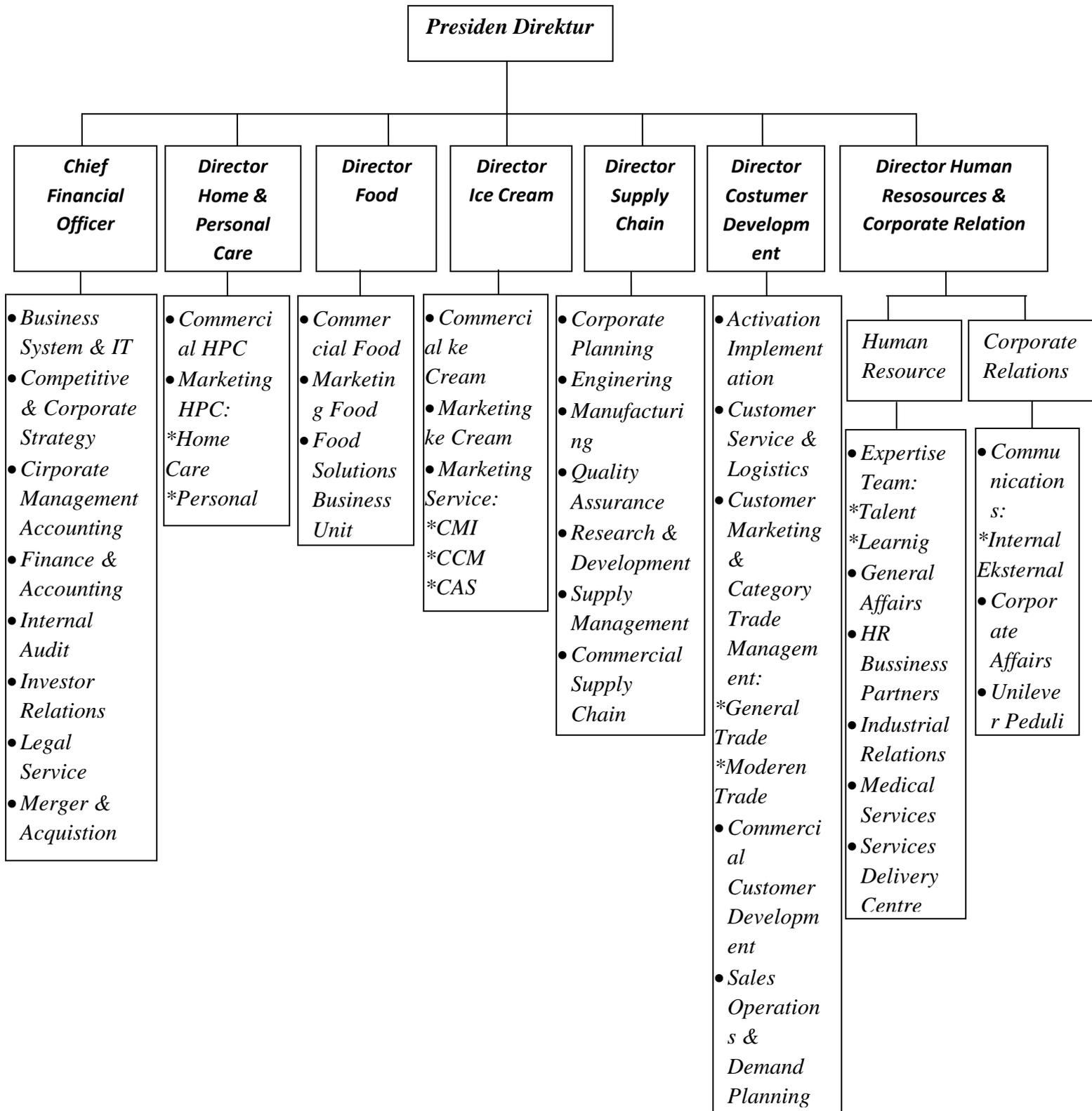
Struktur organisasi merupakan gambaran fungsi dan tanggung jawab tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada perusahaan agar personil mudah dalam melaksanakan aktifitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1.

---

<sup>3</sup><http://wine-in.blogspot.co.id/2012/01/visi-dan-misi-ptindofood.html>, Diakses Pada Hari Sabtu tanggal 07 April 2018 Jam 18:25 WIB.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Untuk melihat perkembangan tingkat *Current Ratio* periode 2009-2016 dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data *Current Ratio* (CR)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Satuan Kali)**

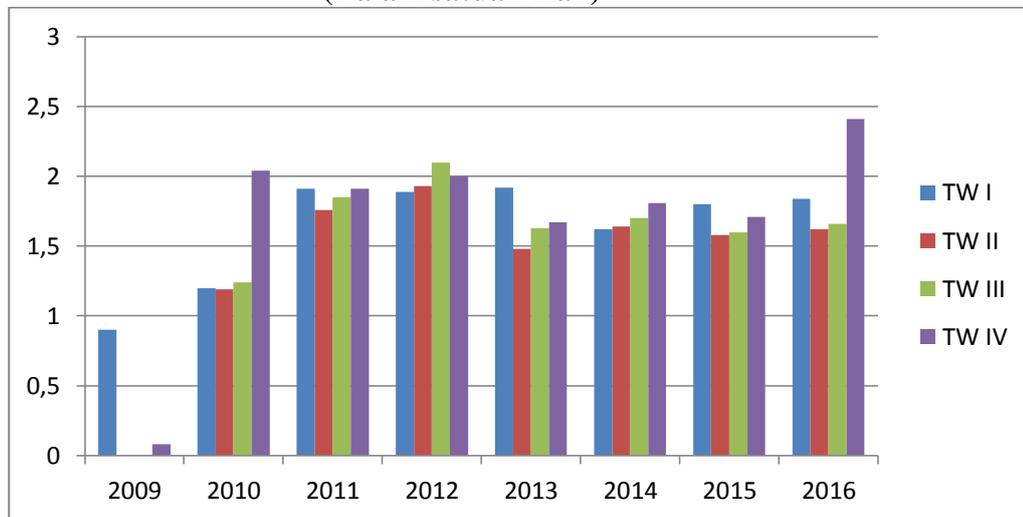
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,90	1,03	1,09	0,08
2010	1,20	1,19	1,24	2,04
2011	1,91	1,76	1,85	1,91
2012	1,89	1,93	2,10	2,00
2013	1,92	1,48	1,63	1,67
2014	1,62	1,64	1,70	1,81
2015	1,80	1,58	1,60	1,71
2016	1,84	1,62	1,66	2,41

*Sumber: Data yang diolah*

Berdasarkan tabel *Current Ratio* di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2016 menunjukkan CR tertinggi sebesar 2.41 kali sedangkan CR terendah

pada triwulan keempat sebesar 0.08 kali. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini.

**Grafikl 4.1**  
**Data Current Ratio (CR)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam satuan Kali)**



Dari Grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa CR tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2016 dan CR terendah ada pada triwulan keempat tahun 2009.

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampuan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

### a. Return on Asset (ROA)

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Untuk melihat perkembangan tingkat ROA periode 2009-2016 dapat dilihat di bawah ini:

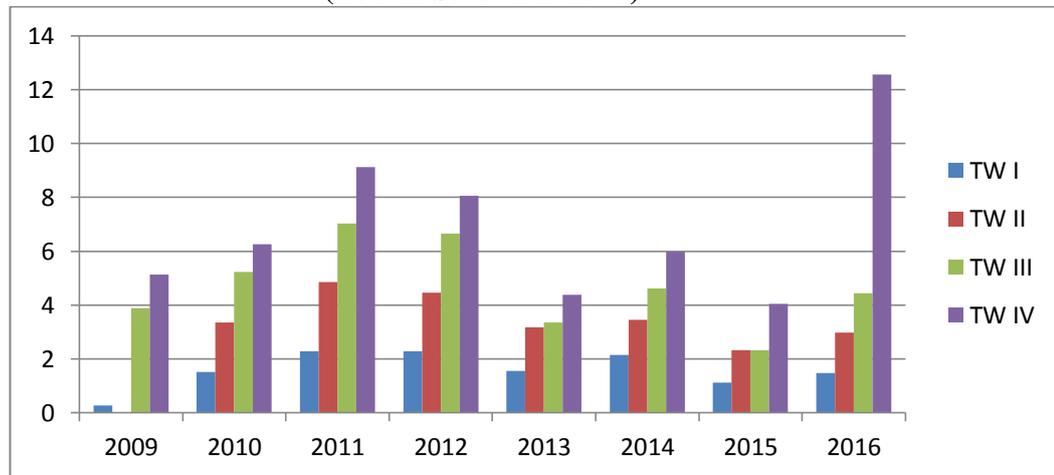
**Tabel 4.2**  
**Data Return On Equity (ROA)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Satuan Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,27	1,98	3,88	5,14
2010	1,52	3,35	5,24	6,25
2011	2,29	4,86	7,02	9,13
2012	2,29	4,45	6,66	8,06
2013	1,56	3,18	3,36	4,38
2014	2,15	3,46	4,62	5,99
2015	1,11	2,32	2,32	4,04
2016	1,48	2,97	4,44	12,56

*Sumber: Data yang diolah*

Berdasarkan tabel ROA di atas dapat dilihat pada triwulan pertama tahun 2016 menunjukkan ROA tertinggi sebesar 12,56% sedangkan ROA terendah pada triwulan pertama 2009 sebesar 0,27%. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini.

**Grafik 4.2**  
**Data Return On Equity (ROA)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Satuan Persen)**



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa ROA tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2016 dan ROA terendah ada pada triwulan pertama tahun 2009.

**b. Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity (ROE)* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan jika diukur dengan ekuitas.

Untuk melihat perkembangan tingkat ROE periode 2009-2016 dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Return On Asset (ROE)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Satuan Persen)**

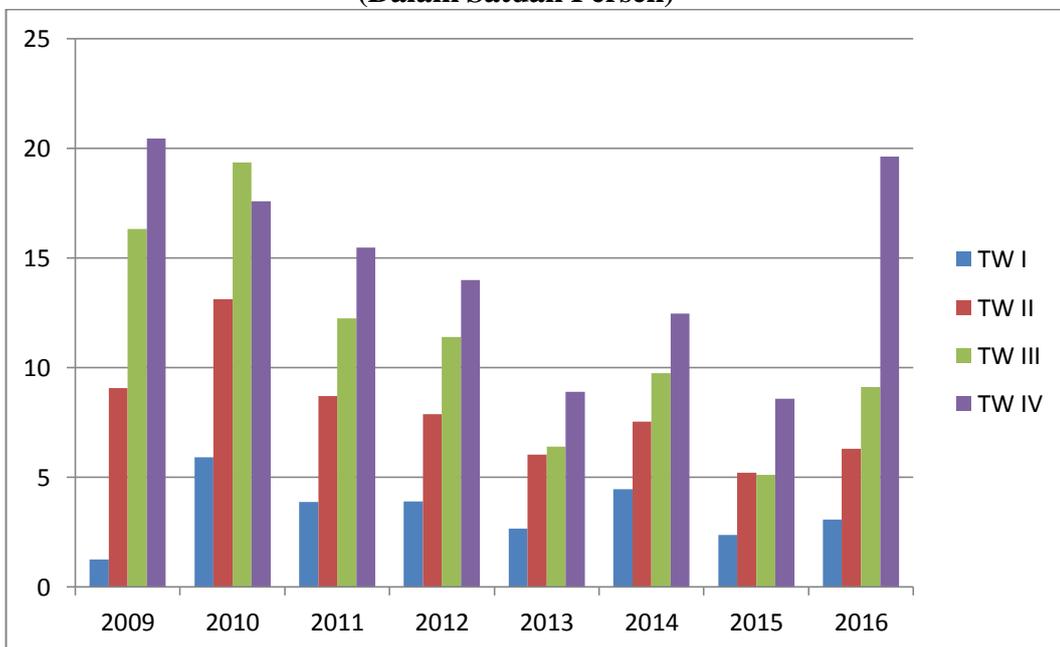
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,27	9,07	16,33	20,44
2010	5,91	13,13	19,35	17,59
2011	3,89	8,70	12,24	15,47

2012	3,90	7,88	11,41	14,00
2013	2,68	6,03	6,40	8,90
2014	4,46	7,54	9,76	12,48
2015	2,38	5,22	5,12	8,60
2016	3,07	6,31	9,13	19,63

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel ROE di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2009 menunjukkan ROE tertinggi sebesar 20,44% sedangkan ROE terendah pada triwulan pertama tahun 2009 sebesar 1,27%. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini.

**Grafik 4.3**  
**Data Return On Asset (ROE)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Satuan Persen)**



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa ROE tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2009 dan ROE terendah ada pada triwulan pertama tahun 2009.

### 3. Laba Perusahaan

Laba Usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Untuk melihat perkembangan tingkat Laba Usaha periode 2009-2016 dapat dilihat di bawah ini.

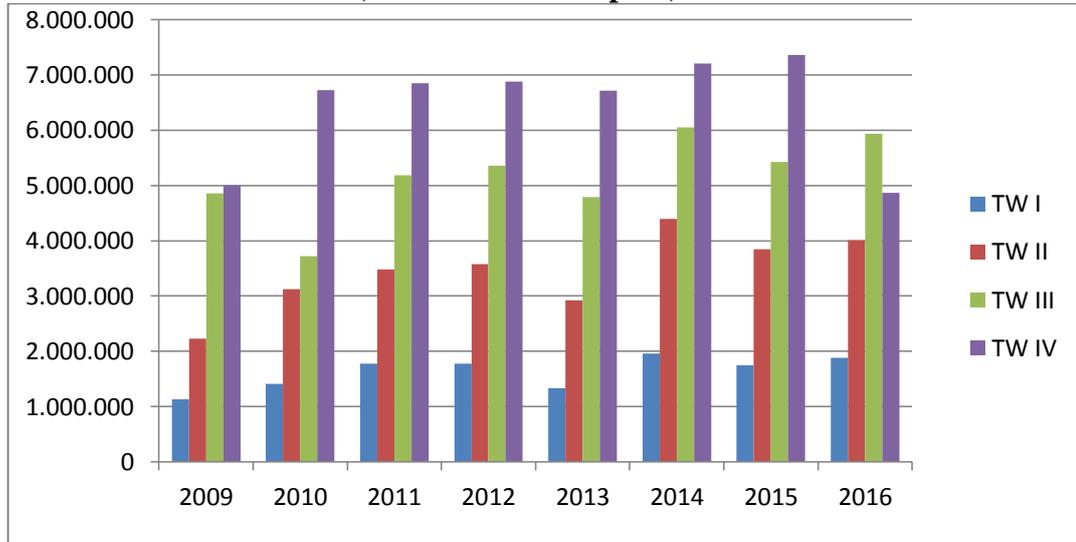
**Tabel 4.4**  
**Data Laba Usaha (LU)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1.127.402	2.224.825	4.860.379	5.004.209
2010	1.411.413	3.120.427	3.725.109	6.729.311
2011	1.772.149	3.478.645	5.183.500	6.851.019
2012	1.779.319	3.572.102	5.361.257	6.877.782
2013	1.337.894	2.926.370	4.785.274	6.717.981
2014	1.961.734	4.391.080	6.054.488	7.208.732
2015	1.749.725	3.850.750	5.424.772	7.362.895
2016	1.878.888	4.013.988	5.932.140	4.864.168

*Sumber: Data yang diolah*

Berdasarkan tabel LU di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2015 menunjukkan tertinggi sebesar 7.362.895 Juta Rupiah sedangkan LU terendah pada triwulan pertama tahun 2009 sebesar 1.127.402 Juta Rupiah . Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini.

**Grafik 4.3**  
**Data Laba Usaha (LU)**  
**Tahun 2009-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa LU tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2015 dan LU terendah ada pada triwulan pertama tahun 2009.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

Statistics				
	Laba_Usaha	Current_Ratio	Return_On_Asset	Return_On_Equity
<b>Valid</b>	32	32	32	32
<b>Missing</b>	0	0	0	0
<b>Mean</b>	4173116.469 0	1.6503	4.1353	9.3216
<b>Std. Deviation</b>	1964831.006 00	.34771	2.58904	5.40283
<b>Minimum</b>	1127402.00	.90	.27	1.27
<b>Maximum</b>	7362895.00	2.41	12.56	20.44

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) LU mempunyai nilai mean sebesar 4173116.4690, standar deviasinya sebesar 1964831.00600, nilai minimum sebesar 1127402.00 dan nilai dari maksimumnya sebesar 7362895.00.
- 2) CR mempunyai nilai mean sebesar 1.6503, standar deviasinya sebesar 0.34771, nilai minimum sebesar 0.90 dan nilai dari maksimumnya sebesar 2.41.
- 3) ROA mempunyai nilai mean sebesar 4.1353, standar deviasinya sebesar 2.58904, nilai minimum sebesar 0.27 dan nilai dari maksimumnya sebesar 12.56.
- 4) ROE mempunyai nilai mean sebesar 9.3216, standar deviasinya sebesar 5.40283, nilai minimum sebesar 1.27 dan nilai dari maksimumnya sebesar 20.44.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 %.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		32
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	.32353400
<b>Most Extreme</b>	<b>Absolute</b>	.105

<b>Differences</b>	<b>Positive</b>	.105
	<b>Negative</b>	-.105
<b>Test Statistic</b>		.105
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian diatas bahwa variabel dependen laba usaha dan variabel independen CR, ROA dan ROE menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 (0.200 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah empat variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat, berikut uji linieritas dengan signifikan linierity, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linearitas**

			<b>ANOVA Table</b>				
			<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Laba _Usaha* Retur n_ On_ Asset</b>	<b>Betw een Grou ps</b>	<b>(Combine d)</b>	118438589 100000.000	29	408408927 8000.000	6.594	.140
		<b>Linearity</b>	531101157 30000.000	1	531101157 30000.000	85.745	.011
		<b>Deviation From Linearity</b>	653284733 40000.000	28	233315976 2000.000	3.767	.231
	<b>Within Group</b>		123879833 3000.000	2	619399166 300.000		
	<b>Total</b>		119677387 400000.000	31			

Sumber: Output SPSS 23.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan linierity sebesar  $0,011 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubungan antar variabel independen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinieritas adalah dengan melihat *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

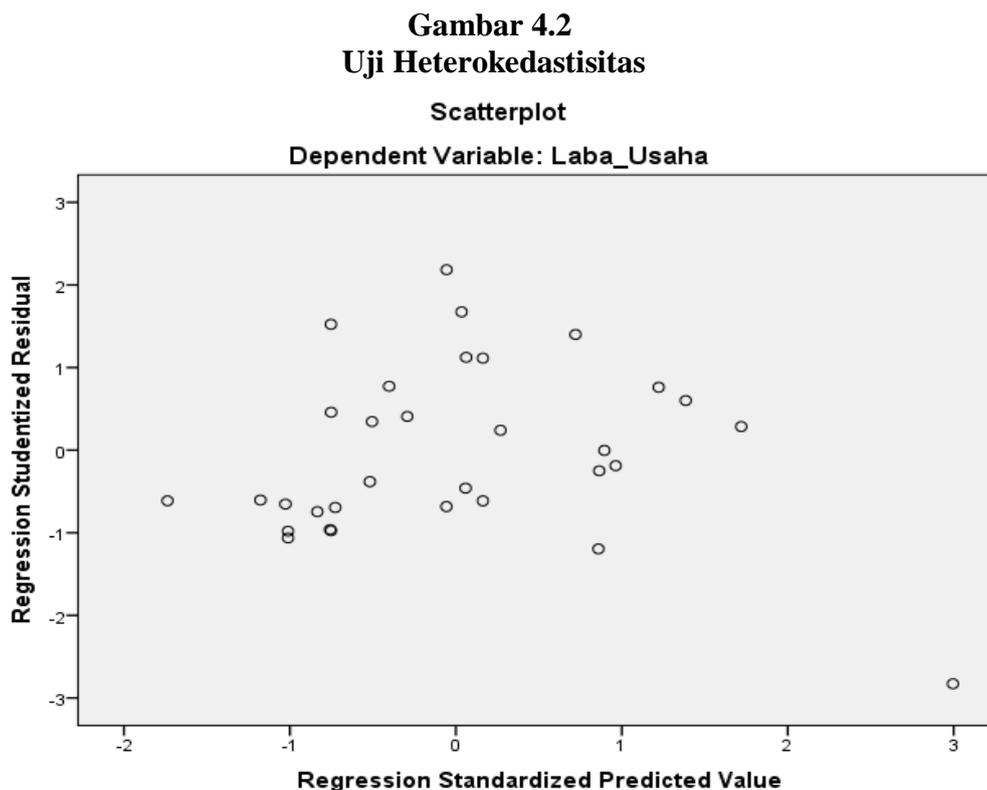
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318			
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073	.333	3.000
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421	.129	7.764
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263	.180	5.553

Sumber: Output SPSS 23

Syarat dari uji multikolinieritas yaitu apabila nilai tolerance  $> 0.01$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan tabel 4.8 Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0.01$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi ini layak digunakan.

### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk sumbu tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2.  $DW > DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.402	1519768.640	1.702

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.702, jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 32, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka nilai  $DU = 1.5736$  dan nilai  $DL = 1.3093$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $DU < DW < 4-DU$  ( $1.5736 < 1.702 < 2.4162$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.402	1519768.640

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0.402. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.460 atau 46 % artinya CR, ROA dan ROE mampu menjelaskan variabel dependen yaitu LU sebesar 46% sedangkan 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  atau  $0.05/2 = 0.025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$ . Dimana  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.048.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318		.599	.554
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073	.304	.764
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421	2.087	.286
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263	.805	.428

Sumber: Output SPSS 23

#### 1) Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Laba Usaha

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel CR dapat dilihat bahwa variabel CR memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0.304 dan nilai signifikansinya 0.764, yang artinya  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0.304 < 2.048$ ) dan signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.764 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa secara parsial *current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.

## 2) Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Laba Usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat bahwa hasil *Return on Asset (ROA)* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.087 dan signifikansinya 0.286, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.087 > 2.048$ ) dan signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.286 > 0.05$ ). Maka  $H_a$  diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba usaha.

## 3) Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Laba Usaha

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.805 dan signifikansinya 0.428, yang artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.805 < 2.048$ ), dan nilai signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.428 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity (ROE)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.

### c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah CR, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap LU. Berikut hasil Output SPSS V.23.00.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55005879300000.000	3	18335293100000.000	7.938	.001 <sup>b</sup>
	Residual	64671508100000.000	28	2309696718000.000		
	Total	119677387400000.000	31			

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan dari hasil uji simultan (uji F), nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.938 dan nilai  $F_{tabel}$  2.95  $df=n-k$  ( $32-3-1=28$ ), maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  2.95. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.938 > 2.95$ ) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi CR, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Laba Usaha.

## 6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318	
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LU = \alpha + b_1CR + b_2ROA + b_3ROE + e$$

$$LU = 1278588.479 + 412776.807 CR + 319252.074 ROA + 95811.209 ROE + e$$

Dimana:

LU = Variabel dependen Laba Usaha

CR = Variabel Independen *Current Ratio*

ROA = Variabel Independen *Return On Asset*

ROE = Variabel Independen *Return On Equity*

e = *Error Term*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha = 1278588.479$ )

Nilai konstan dari persamaan regresi ini bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Y (Laba Usaha) akan bertambah secara konstan jika variabel lainnya yaitu  $X_1$  (CR),  $X_2$  (ROA) dan  $X_3$  (ROE) bernilai tetap, maka dapat dilihat bahwa nilai Laba Usaha sebesar Rp 1278588.479.

b.  $B_1 = 412776.807$

Nilai koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel CR meningkat 1 kali, maka Laba Usaha akan naik sebesar 412776.807 kali, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

c.  $B_2 = 319252.074$

Nilai koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROA meningkat 1 kali, maka Laba Usaha akan naik sebesar 319252.074 persen, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

d.  $B_3 = 95811.209$

Nilai koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROE meningkat 1 kali, maka Laba Usaha akan naik sebesar 95811.209 persen, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap Laba Usaha dia tas, yang mana rasio likuiditas yang digunakan yaitu CR dan rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ROA dan ROE.

Maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui informasi tentang modal kerja yaitu pos aktiva lancar.

##### **a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap Laba Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0.304 dan nilai signifikansinya 0.764. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (

0.304 < 2.048) dan signifikansinya 0.764 > 0.05, sehingga  $H_{01}$  diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Nur Fahmi yang menyatakan bahwa *CR* tidak sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap perubahan laba karena aktiva lancar dari perusahaan tersebut memiliki nilai yang kecil dibawah rata-rata. Karenanya *CR* memiliki pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang kecil dan perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Bisa juga masalah yang timbul tidak hanya terjadi dari dalam perusahaan tetapi bisa juga terjadi dari luar perusahaan itu sendiri.

## **2) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan untuk laba yang dihasilkan dari perusahaan atas total aktiva dan equitas.

### **a. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, ternyata terdapat pengaruh antara *ROA* terhadap Laba Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2.087 dan signifikansinya 0.286.

---

<sup>4</sup>Riza Nur Fahmi, “ Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm.69.

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.087 > 2.048$ ) dan signifikansinya  $0.286 > 0.05$ , maka  $H_a$  diterima bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maimunah Harahap yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Laba Perusahaan.<sup>5</sup>

**b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap Laba Perusahaan.  $t_{hitung}$  sebesar 0.805 dan signifikansinya 0.428, yang artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.805 < 2.048$ ), dan nilai signifikansinya  $0.428 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmi Fauziah Ritonga yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.<sup>6</sup>

**3) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis ke empat, ternyata bahwa antara Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yaitu CR, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Laba Usaha. Hasil penelitian dari Uji F (secara simultan), masing-masing variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Laba Perusahaan. Adapun nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar

---

<sup>5</sup>Maimunah Harahap, “*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Siantar Top Tbk Periode 2008-2015*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 70.

<sup>6</sup>Helmi Fauziah Ritonga, ” *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT. Antam Tbk Tahun 2008-2015*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 1.

7.938 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$   $df=n-k$  ( $32-3-1=28$ ), maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  2.95 maka  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $7.938 > 2.95$ ) yang artinya  $H_a$  diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shara Ibrahim Baraja yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel CR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.<sup>7</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentulah sangat sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada suatu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32.
2. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu CR, ROA dan ROE.
3. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada CR, ROA dan ROE yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Laba Perusahaan Khususnya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Periode Penelitian yang relatif singkat yaitu 8 tahun yang dimulai dari tahun 2009-2016 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

---

<sup>7</sup> Shara Ibrahim Baraja, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2011" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm.24

5. Laporan yang diambil pada penelitian ini adalah laporan triwulanan, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan yang lebih banyak lagi sampelnya dan menambah variabel lainnya.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha supaya keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2016 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Current Ratio* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.304 < 2.048$ ) dan signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.764 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.
2. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwa bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.087 > 2.048$ ) dan signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.286 > 0.05$ ), maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba usaha.
3. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.805 < 2.048$ ), dan nilai signifikansinya  $> 0.05$  ( $0.428 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity (ROE)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.

4. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.938 > 2.95$ ) yang artinya  $H_a$  diterima. Jadi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Laba Usaha.

5. Persamaan regresi yang diperoleh adalah

$$LU = \alpha + b_1CR + b_2ROA + b_3ROE + e$$

$$LU = 1278588.479 + 412776.807 CR + 319252.074 ROA + 95811.209 ROE + e$$

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya Laba Perusahaan, mengenai rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dalam mempengaruhi laba perusahaannya dan untuk melihat kekuatan serta kelemahan perusahaan.
2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu perusahaan dibidang sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Bagi para peneliti selanjutnya di harapkan dapat

menambah variabel- variabel independen lain dan memperluas penelitian ini dengan cara menambahkan perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali pers, 2015.
- , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- , *teori akuntansi*, Jakarta:rajawali pers, 2008.
- , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Cetakan Keempat PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- James C. Van Home dan Jhon M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta:Salemba Empat, 2005.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service), 2015.
- Kathur Suharni, *Tafsir Ibnu QayyinTafsir Ayat-Ayat Pilihan*, Jakarta Timur:Darul Falah, 2000.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013..

L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

S. Munawir, *Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Soemarsono S.R, *Akuntansi suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2004.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011

Supriono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Tarigan, Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.

### **Referensi Skripsi:**

Harahap, Maimunah, “*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT. Siantar Top Tbk Periode 2008-2015*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2016.

Ratu Ananda Masyitoh, *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Investment Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014*, Skripsi:Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang,2016.

Ritonga, Helmi Fauziah ” *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT. Antam Tbk Tahun 2008-2015*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan,2016), hlm.1

Riza Nur Fahmi, “ *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*”, Skripsi,Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,2013.

Shara Ibrahim Baraja, “*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2011*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014.

Surya Perdana, *Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia*, Universitas Indraprasta PGRI.

#### **Referensi Internet:**

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>,

<http://googleweblight.com>,

<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, “Data Statistik Efek Syariah”,

<http://rumaysho.com>,

<http://wine-in.blogspot.co.id/2012/01/visi-dan-misi-ptindofood.html>,

## **Lampiran 1**

### **CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : RizkySakinahNasution  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat, tanggalahir : PasarUjungbatu, 14 Juni 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anakke : 4 (Empat) dari 4 bersaudara  
AlamatLengkap :PasarUjungbatu, kec. Sosa, kab.Padang Lawas.  
Telepon/No.Hp :085372967134

#### **ORANG TUA**

Nama Orang tua  
Ayah : Ali HasanNasution  
Ibu : Kumawati. D.  
Alamat : PasarUjungbatu, kec. Sosa, kab.Padang Lawas.  
Pekerjaan Orang tua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

#### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Center101470 Pasar Ujungbatu  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Sosa  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Sosa  
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidimpuan.

**Lampiran 2****DATA MENTAH PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk****UNTUK *CURRENT RATIO* (CR)**

<b>Tahun</b>		<b>Total Harta Lancar</b>	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>CR (Kali)</b>
2009	I	Rp 15.048.184	Rp 16.652.684	0,90
	II	Rp 14.040719	Rp 13.648.759	1,03
	III	Rp 13.957.040	Rp 12.810.398	1,09
	IV	Rp 12.967.241	Rp 11.967.241	1,08
2010	I	Rp 13.999.475	Rp 11.677.492	1,20
	II	Rp 14.873.999	Rp 12.460.512	1,19
	III	Rp 15.284.472	Rp 12.319.742	1,24
	IV	Rp 20.077.994	Rp 9.859.118	2,04
2011	I	Rp 24.501.734	Rp 12.831.304	1,91
	II	Rp 24.661.891	Rp 14.008.263	1,76
	III	Rp 24.736953	Rp 13.401.885	1,85
	IV	Rp 24.501734	Rp 12.831.304	1,91
2012	I	Rp 26552.258	Rp 14.085.902	1,89
	II	Rp 26.080778	Rp 13.492.133	1,93
	III	Rp 25.473.747	Rp 12.132.836	2,10
	IV	Rp 26.202.972	Rp 13.080.544	2,00
2013	I	Rp 24.788.189	Rp 12.925.051	1,92
	II	Rp 27.654.407	Rp 18.703.005	1,48
	III	Rp 32.203.937	Rp 19.776.619	1,63
	IV	Rp 32.464.497	Rp 19,471.309	1,67
2014	I	Rp 34.904.257	Rp 21.534,934	1,62
	II	Rp 38.588.840	Rp 23.599.467	1,64
	III	Rp 37.956.106	Rp 22.263.321	1,70
	IV	Rp 40.995.736	Rp 22.681.686	1,81
2015	I	Rp 42.315.822	Rp 23.507.008	1,80
	II	Rp 43.766.527	Rp 27.714.082	1,58
	III	Rp 42.897.504	Rp 26.793.559	1,60
	IV	Rp 42.816.745	Rp 25.107.538	1,71
2016	I	Rp 42.698.878	Rp 23.157.551	1,84
	II	Rp 42.412.080	Rp 26.173.385	1,62
	III	Rp 41.687.967	Rp 25.085.280	1,66
	IV	Rp 15.571.362	Rp 6.469.785	2,41

**Lampiran 3****DATA MENTAH PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk****UNTUK RETURN ON ASSET (ROA)**

<b>Tahun</b>		<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA (%)</b>
2009	I	Rp 110.441	Rp 40.829.222	0,27
	II	Rp 799.735	Rp 40.324.780	1,98
	III	Rp 1.575.829	Rp 40.629.575	3,88
	IV	Rp 2.075.861	Rp 40.382.953	5,14
2010	I	Rp 631.874	Rp 41.447.211	1,52
	II	Rp 1.410.508	Rp 42.072.894	3,35
	III	Rp 2.247.783	Rp 42.885.629	5,24
	IV	Rp 2.952.858	Rp 47.275.955	6,25
2011	I	Rp 1.228.989	Rp 53.585.933	2,29
	II	Rp 2.552.089	Rp 52.544.013	4,86
	III	Rp 3.723.567	Rp 53.055.095	7,02
	IV	Rp 4.891.673	Rp 53.585.933	9,13
2012	I	Rp 1.286.484	Rp 56.095.140	2,29
	II	Rp 2.526.132	Rp 56.784.109	4,45
	III	Rp 3.804.976	Rp 57.115.131	6,66
	IV	Rp 4.779.446	Rp 59.324.207	8,06
2013	I	Rp 946.116	Rp 60.553.536	1,56
	II	Rp 2.067.726	Rp 64.959.585	3,18
	III	Rp 2.469.250	Rp 73.512.792	3,36
	IV	Rp 3.416.635	Rp 78.092.789	4,38
2014	I	Rp 1.750.734	Rp 81.356.290	2,15
	II	Rp 2.985.399	Rp 86.252.347	3,46
	III	Rp 3.979.051	Rp 86.194.995	4,62
	IV	Rp 5.146.323	Rp 85.938.885	5,99
2015	I	Rp 985.979	Rp 88.561.657	1,11
	II	Rp 2.120.889	Rp 91.391.856	2,32
	III	Rp 2.107.505	Rp 90.868.842	2,32
	IV	Rp 3.709.501	Rp 91.831.526	4,04
2016	I	Rp 1.363.230	Rp 92.360.813	1,48
	II	Rp 2.757.314	Rp 92.941.495	2,97
	III	Rp 4.099.756	Rp 92.429.827	4,44
	IV	Rp 3.631.301	Rp 28.901.948	12,56

**Lampiran 4****DATA MENTAH PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk****UNTUK RETURN ON EQUITY (ROE)**

<b>Tahun</b>		<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-rata Modal (Ekuitas)</b>	<b>ROE (%)</b>
2009	I	Rp 110.441	Rp 8.699.698	1,27
	II	Rp 799.735	Rp 8.814.386	9,07
	III	Rp 1.575.829	Rp 9.647.997	16,33
	IV	Rp 2.075.861	Rp 10.155.495	20,44
2010	I	Rp 631.874	Rp 10.696.061	5,91
	II	Rp 1.410.508	Rp 10.743.420	13,13
	III	Rp 2.247.783	Rp 11.617.424	19,35
	IV	Rp 2.952.858	Rp 16.784.671	17,59
2011	I	Rp 1.228.989	Rp 31.610.225	3,89
	II	Rp 2.552.089	Rp 29.333.176	8,70
	III	Rp 3.723.567	Rp 30.414.328	12,24
	IV	Rp 4.891.673	Rp 31.610.225	15,47
2012	I	Rp 1.286.484	Rp 32.945.014	3,90
	II	Rp 2.526.132	Rp 32.064.689	7,88
	III	Rp 3.804.976	Rp 33.340.593	11,41
	IV	Rp 4.779.446	Rp 34.142.674	14,00
2013	I	Rp 946.116	Rp 35.257.323	2,68
	II	Rp 2.067.726	Rp 34.314.163	6,03
	III	Rp 2.469.250	Rp 38.579.044	6,40
	IV	Rp 3.416.635	Rp 38.373.129	8,90
2014	I	Rp 1.750.734	Rp 39.246.192	4,46
	II	Rp 2.985.399	Rp 39.616.397	7,54
	III	Rp 3.979.051	Rp 40.766.701	9,76
	IV	Rp 5.146.323	Rp 41.228.376	12,48
2015	I	Rp 985.979	Rp 41.378.359	2,38
	II	Rp 2.120.889	Rp 40.634.066	5,22
	III	Rp 2.107.505	Rp 41.199.141	5,12
	IV	Rp 3.709.501	Rp 43.121.593	8,60
2016	I	Rp 1.363.230	Rp 44.474.924	3,07
	II	Rp 2.757.314	Rp 43.676.574	6,31
	III	Rp 4.099.756	Rp 44.905.785	9,13
	IV	Rp 3.631.301	Rp 18.500.823	19,63

**Lampiran 5****DATA MENTAH PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
UNTUK LABA USAHA**

<b>Tahun</b>		<b>Laba Kotor</b>	<b>Beban Usaha</b>	<b>Laba Usaha (Jutaan Rupiah)</b>
2009	I	Rp 2.235.916	Rp 1.108.514	Rp 1.127.402
	II	Rp 4.721.119	Rp 2.496.294	Rp 2.224.825
	III	Rp 9.154.836	Rp 4.294.457	Rp 4.860.379
	IV	Rp 10.441.609	Rp 5.437.400	Rp 5.004.209
2010	I	Rp 2.795.098	Rp 1.383.685	Rp 1.411.413
	II	Rp 5.882.213	Rp 2.761.786	Rp 3.120.427
	III	Rp 7.776.698	Rp 4.051.589	Rp 3.725.109
	IV	Rp 12.470.452	Rp 5.741.141	Rp 6.729.311
2011	I	Rp 3.322.728	Rp 1.550.579	Rp 1.772.149
	II	Rp 6.322.737	Rp 2.844.092	Rp 3.478.645
	III	Rp 9.582.877	Rp 4.399.377	Rp 5.183.500
	IV	Rp 12.583.066	Rp 5.732.047	Rp 6.851.019
2012	I	Rp 3.272.705	Rp 1.493.386	Rp 1.779.319
	II	Rp 6.724.796	Rp 3.152.694	Rp 3.572.102
	III	Rp 10.301.903	Rp 4.940.646	Rp 5.361.257
	IV	Rp 13.591.300	Rp 6.713.518	Rp 6.877.782
2013	I	Rp 3.105.784	Rp 1.767.890	Rp 1.337.894
	II	Rp 6.455.157	Rp 3.528.787	Rp 2.926.370
	III	Rp 10.027.360	Rp 5.242.086	Rp 4.785.274
	IV	Rp 14.329.854	Rp 7.611.873	Rp 6.717.981
2014	I	Rp 4.290.809	Rp 2.329.075	Rp 1.961.734
	II	Rp 9.361.377	Rp 4.970.297	Rp 4.391.080
	III	Rp 13.619.898	Rp 7.565.410	Rp 6.054.488
	IV	Rp 17.049.806	Rp 9.841.074	Rp 7.208.732
2015	I	Rp 4.107.958	Rp 2.358.233	Rp 1.749.725
	II	Rp 8.952.315	Rp 5.101.565	Rp 3.850.750
	III	Rp 12.867.108	Rp 7.442.336	Rp 5.424.772
	IV	Rp 17.258.058	Rp 9.895.163	Rp 7.362.895
2016	I	Rp 4.614.157	Rp 2.735.269	Rp 1.878.888
	II	Rp 9.799.899	Rp 5.785.911	Rp 4.013.988
	III	Rp 14.561.922	Rp 8.629.782	Rp 5.932.140
	IV	Rp 10.859.314	Rp 5.995.146	Rp 4.864.168

## Lampiran 9

### Statistik Deskriptif

Statistics					
		<i>Laba Usaha</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		4173116.4690	1.6503	4.1353	9.3216
Std. Deviation		1964831.00600	.34771	2.58904	5.40283
Minimum		1127402.00	.90	.27	1.27
Maximum		7362895.00	2.41	12.56	20.44

## Lampiran 10

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1444360.64800000
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.104
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

<b>ANOVA Table</b>							
			<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Laba _Usa ha * Retur n_On _Asse t</b>	<b>Between Groups</b>	<b>(Combine d)</b>	11843858910 0000.000	29	4084089278 000.000	6.594	.140
		<b>Linearity</b>	53110115730 000.000	1	5311011573 0000.000	85.74 5	.011
		<b>Deviation from Linearity</b>	65328473340 000.000	28	2333159762 000.000	3.767	.231
	<b>Within Groups</b>		12387983330 00.000	2	6193991663 00.000		
	<b>Total</b>		11967738740 0000.000	31			

**Lampiran 11**  
**Uji Linearitas**

**Lampiran 12**  
**Uji Multikolinearitas**

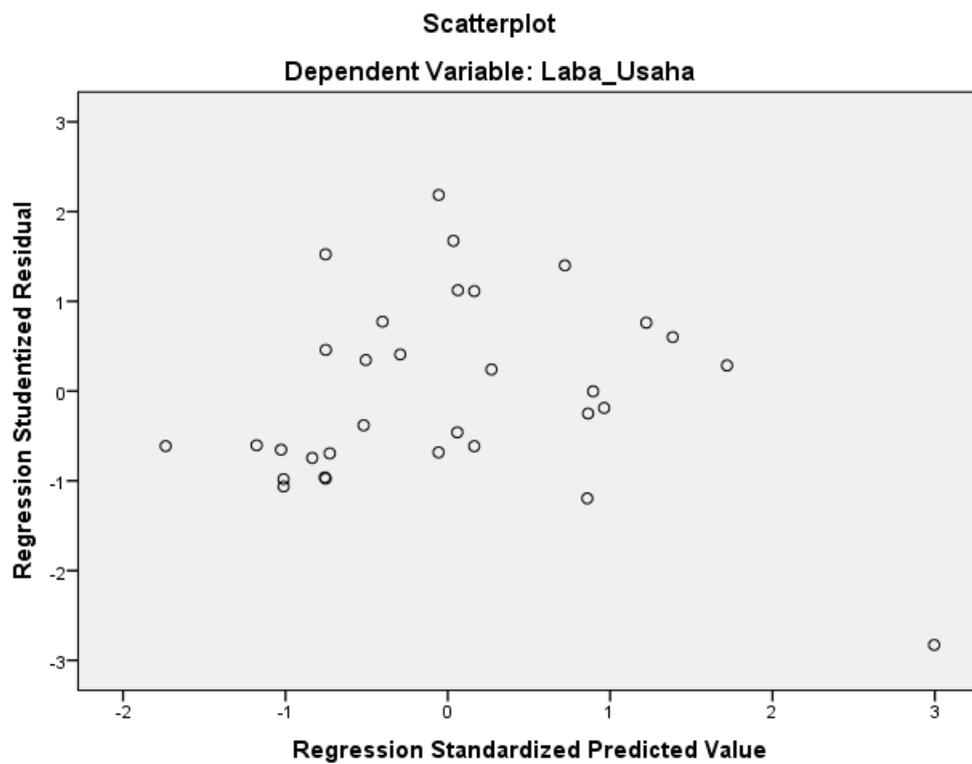
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318			
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073	.333	3.000
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421	.129	7.764
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263	.180	5.553

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

### Lampiran 13

#### Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 14

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.402	1519768.640	1.702

a. Predictors: (Constant), Return\_On\_Equity, Current\_Ratio, Return\_On\_Asset

b. Dependent Variable: Laba\_Usaha

## Lampiran 15

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.402	1519768.640

## Lampiran 16

### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318		.599	.554
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073	.304	.764
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421	2.087	.286
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263	.805	.428

## Lampiran 17

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55005879300 000.000	3	18335293100 000.000	7.938	.001 <sup>b</sup>
	Residual	64671508100 000.000	28	23096967180 00.000		
	Total	11967738740 0000.000	31			

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Return\_On\_Equity, Current\_Ratio, Return\_On\_Asset

## Lampiran 18

### Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1278588.479	2135667.318	
	Current_Ratio	412776.807	1359722.712	.073
	Return_On_Asset	319252.074	293756.770	.421
	Return_On_Equity	95811.209	119050.457	.263